



National Conference on Service Learning:
**“TECHNIQUES, APPLICATION,
AND LESSONS LEARNED”**

COLLECTED PAPERS

EDITOR:
BENNY DANANG SETIANTO

National Conference on Service Learning:

“Techniques, Application, and Lessons Learned”

© Universitas Katolik Soegijapranata, 2014

Publisher :

Universitas Katolik Soegijapranata

Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur, Semarang 50234 - Indonesia

Teelpon: +62-24-8441555(Hunting)

Fax: +62-24-8445625

Email: penerbitan@unika.ac.id

Tahun: 2014

ISBN 978-602-8011-83-9

National Conference on Service Learning:
"Techniques, Application, and Lessons Learned"

COLLECTED PAPERS

EDITOR:
BENNY DANANG SETIANTO

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Pengantar Editor	3
Plenary Papers:	4
○ Prof. Dr. Ir. Y. Budi Widianarko, M.Sc	5
○ Prof. Ir. Lilianny Sigit Arifin, M.Sc., Ph.D	1
○ Dr. Bernadeta Soedarini, MP	2
Paralel Papers:	3
P1-1 : Kukuk Yudiono	3
P1-2 : V. Kristina Ananingsih	4
P1-3 : Rachmad Djati Winarno, M. Sih Setija Utami dan Cicilia Tanti Utami	5
P1-4 : Haryati Bawole Sutanto, Dhira Satwika dan Paulus Bawole	5
P1-5 : IM. Tri Hesti Mulyani	6
P1-6 : B. Soedarini, Liem Pamela Lukito, Devi Indaryanti T, Riana Natalia, Jessica Novia S, dan Donna Larissa	7
P2-1 : Alberta Rika Pratiwi	8
P2-2 : Agustina Eva Maria Soekesi	1
P2-3 : Haryo Goeritno	1
P2-4 : Mariana Wibobo	1
P2-5 : Anastasya Gumelar, Kiki Christian, Anggit Mardiana, Ignatius Alfredo dan Theo Rony	1
P3-1 : Christiana Retnaningsih	1
P3-2 : Augustina Sulastri	1
P3-3 : Hotmauli Sidabalok	1
P3-4 : Lutfi Aris Sasongki dan Helmy Purwanto	1
P3-5 : Ade putra Haryono, Agustina Claudia, Caecilia Eka Putri, Maudy Josephine dan Baymaldi Sugih	1

Pengantar Editor

Kumpulan paper ini merupakan hasil dari "National Conference on Service Learning: Techniques, Application and Lessons Learned" yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas SOEGIJAPRANATA, sebagai bagian dari rangkaian kerjasama yang didanai oleh United Board for Christian Higher Education in Asia.

Paper-paper yang dimuat di sini semuanya sudah dipresentasikan di dalam konferensi tersebut. Tentunya ada berbagai masukan yang telah diberikan oleh sesama peserta konferensi, namun karena buku ini tidak dimaksudkan sebagai proceeding dari konferensi tersebut, maka segala masukan dan perbaikan yang akan dilakukan diserahkan kepada masing-masing penulis untuk memperbaikinya.

Editor dalam hal ini hanya merapikan tulisan yang ada dan menyeragamkan perbedaan-perbedaan fontasi antara satu paper dan lainnya. Tidak ada prosedur untuk melakukan perubahan apapun di luar penyeragaman format tersebut. Oleh karena itu, isi masing-masing paper menjadi tanggungjawab sepenuhnya pada penulis.

Meski demikian, editor perlu menyampaikan permohonan maaf jika karena satu dan lain hal, ada konsekuensi dari penyeragaman format yang menimbulkan ketidaknyamanan baik pembaca maupun dan terlebih lagi para penulis. Segala kesalahan yang terkait dengan penyeragaman format menjadi tanggungjawab editor sepenuhnya.

Akhir kata, semoga buku kumpulan paper ini membantu pihak yang tidak sempat hadir dalam konferensi nasional tersebut untuk mengetahui permasalahan dan pelajaran apa yang didapatkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan service learning di banyak universitas di Indonesia.

Salam,

Benny Danang Setianto

INTEGRASI *SERVICE LEARNING* DALAM MK TEKNOLOGI TANAMAN PANGAN DENGAN POKOK BAHASAN “PADI”

Dr.Ir. Kukuk Yudiono, MS
Universitas Katolik Widya Karya - Malang

ABSTRAK

Makalah ini akan mengantarkan pembaca khususnya mahasiswa untuk mengerti mengetahui arti penting tanaman padi bagi ketahanan pangan bangsa kita. Pengertian dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan pemahaman yang memadai khusus yang dihadapi petani/produsen padi, dan sekaligus dapat memberikan solusi se dengan bidang ilmunya. Untuk mendapatkan gambaran keadaan didunia nyata, mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teknologi Tanaman Pangan dilengkapi dengan kegiatan di lapangan selama beberapa hari (*live in*) dan kegiatan ini dikenal dengan *Service Learning*. Kegiatan *service learning (SL)* dimaksudkan untuk meningkatkan sis pembelajaran melalui partisipasi aktif, sebagai sebuah kesempatan yang baik un menerapkan *skill* dan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan yang ny memperluas wawasan diluar kelas, dan mampu merefleksikan pengalamannya dan h kerjanya. Menurut Leon dan McMahan (1996) SL adalah strategi pembelajarany mengintegrasikan pelayanan masyarakat dengan instruksi dan refleksi yang bermakna un memperkaya pengalaman belajar, belajar bertanggung jawab pada masyarakat, memperkuat masyarakat. Selanjutnya EPA (2002) bahwa SL adalah metode pembelajaran yang mendorong dan mengembangkan peserta didik melalui partisipasi aktif mel pelayanan yang dilakukan secara terorganisir, guna memenuhi kebutuhan seb komunitas. SL baru-baru ini menjadi metode pembelajaran yang menarik dan tu diterapkan di tingkat pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Perkembangan h belajar SL mungkin paling menjanjikan dibanding pembelajaran konvensional. terintegrasi ke dalam kurikulum akademik, akan meningkatkan program pelaya masyarakat. Salah satu ciri khas benar-benar unik dari SL adalah penyediaan waktu b peserta didik untuk merefleksikan pengalaman layanan mereka (Widianarko, 2012)

PENDAHULUAN

Makalah ini merupakan salah satu materi dari mata kuliah Teknologi Tanaman Pan yang diajarkan di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian.

untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri serta untuk mengurangi jumlah beras import yang setiap tahunnya memerlukan devisa dalam jumlah yang cukup besar.

Untuk menghasilkan beras perlu proses tahap-tahap yang cukup panjang yang meliputi a) pengolahan lahan, b) persemaian, c) penanaman, d) pemupukan, e) pemeliharaan, pemberantasan hama penyakit, g) pemanenan, dan h) pengolahan gabah menjadi beras.

Bagi Indonesia beras atau padi memiliki beberapa arti yang sangat penting antara lain:

1. Sebagai makanan pokok penduduk dan mempunyai nilai gizi yang relatif lebih baik
2. Sebagai suatu komoditi yang dapat dijadikan ukuran harga atau nilai kebutuhan lainnya
3. Dapat merupakan ukuran prestise individu, keluarga, budaya seseorang atau bangsa

Di lain pihak sektor pertanian juga ikut andil dalam menyumbangkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan diperkirakan sekitar sebesar 13,5%, termasuk didalamnya tanaman padi. Pertanian padi terutama yang selalu tergenang merupakan sumber dari tiga macam GRK yaitu karbondioksida (CO_2), metana (CH_4), dan dinitrogen oksida (N_2O). Sumber gas CH_4 dan gas N_2O terutama terjadi karena pemupukan yang tidak tepat sasaran, sedangkan gas CO_2 terjadi terutama karena pembakaran limbah jerami (Maryoto, 2007).

Pokok bahasan tentang padi/beras akan mengantarkan mahasiswa untuk mengerti dan mengetahui arti penting tanaman ini bagi ketahanan pangan bangsa kita. Pengertian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan pemahaman yang memadai khususnya yang dihadapi petani/produsen padi, dan sekaligus dapat memberikan solusi sesuai dengan bidang ilmunya. Untuk mendapatkan gambaran keadaan didunia nyata, maka dalam pokok bahasan ini juga dilengkapi dengan kegiatan mahasiswa di lapangan selama beberapa hari (*live in*). Kegiatan ini dikenal dengan nama *Service Learning*, dimana mahasiswa dalam beberapa hari tinggal dan bekerja dengan petani padi, mendengar dan melihat apa yang dilakukan petani, sehingga mahasiswa akan tumbuh rasa empati, menghargai, tumbuh rasa kebersamaan, dan sekaligus memberika solusi yang lebih bijaksana.

TUJUAN

Mahasiswa mengetahui dan memahami secara teori dan praktek tentang budidaya, panen, pengolahan padi dan dampaknya bagi petani, masyarakat dan lingkungan

URAIAN PELAKSANAAN *SERVICE LEARNING*

1. Pelaksanaan Kegiatan *Service Learning*

Pemberitahuan dan kontrak perkuliahan bagi yang memprogram
MK Teknologi Tanaman Pangan

Survey ke petani padi

Perkuliahan dan Pembekalan

Live in

Refleksi

Evaluasi

UTS

Pembuatan Modul

2. Penanggung Jawab Kegiatan *Service Learning* Petani Padi

Tahap	Kegiatan	Penanggung jawab
1.	Pemberitahuan dan kontrak perkuliahan	Dosen
2.	Membuat batasan kebutuhan petani padi dan tantangan khususnya budidaya dan pasca panen padi	Dosen
3.	Kontak dengan petani padi	Mahasiswa
4.	Menentukan kegiatan dan lokasi	Mahasiswa
5.	Memberikan pembekalan konsep dan tujuan	Dosen

10.	Evaluasi hasil <i>Service Learning</i>	Dosen
11.	Pembuatan Modul Kuliah berbasis <i>Service Learning</i>	Dosen

A. HASIL KEGIATAN SERVICE LEARNING

Adapun hasil kegiatan *service learning* mahasiswa adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Hasil dan Pembahasan
a. Investigasi dan Survey	- Membantu memperkenalkan FP-UKWK ke masyarakat
b. Persiapan: pembekalan dan perencanaan program	- Mengetahui proses budidaya dan pasca panen padi - Berpikir kritis dan logis
c. Refleksi	- Meningkatkan empati dan kepedulian pada petani atas segala hasil kerja keras yang telah mereka lakukan - Kami dapat mengetahui, merasakan, melihat, dan menghayati permasalahan-permasalahan yang dialami oleh petani padi - Meningkatkan kesadaran agar lebih menghargai beras walaupun hanya 1 bulir dan juga harus menghargai petani - Petani belum mengetahui ruginya membakar jerami baik bagi kesuburan lahan maupun efek thd lingkungan
d. Evaluasi	- Mahasiswa mendapat pengalaman baru dan unik - Kegiatan <i>service learning</i> sangat menyenangkan - Praktek usaha tani padi ternyata ribet dan melelahkan - Untuk mata kuliah lain perlu ada kegiatan <i>service learning</i> - Digunakan untuk nilai UTS - Kesulitan mengatur waktu karena

KESIMPULAN

Dari kegiatan *service learning* mahasiswa menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan *service learning* bagi mahasiswa adalah metode pembelajaran yang bermanfaat terutama untuk mengembangkan *soft skill*, yang tidak kami dapai dalam pembelajaran di ruang kelas.
2. Membantu mahasiswa untuk lebih mengetahui suka duka yang dialami oleh petani dan memotivasi mahasiswa untuk belajar mengenai proses pengolahan padi yang benar sehingga dapat diterapkan kembali pada petani.

DAFTAR PUSTAKA

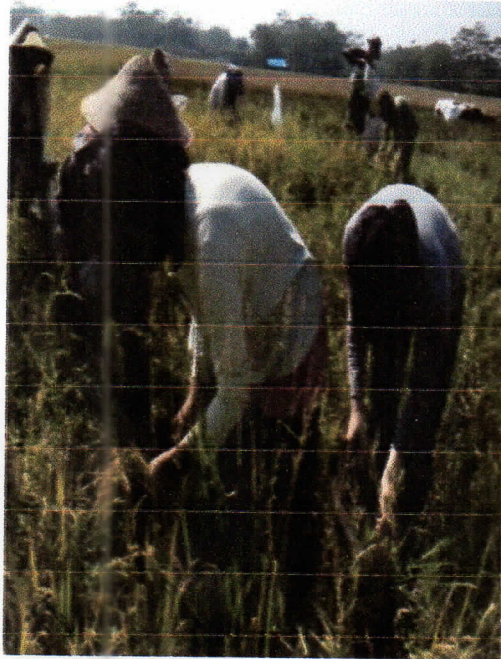
EPA (2002). *Service-Learning. Education beyond Classroom*. Washington Environmental Protection Agency. 32 p.

Leon, A., Mc Mahon, B. (1996). *An Introduction To Service Learning*. Washington

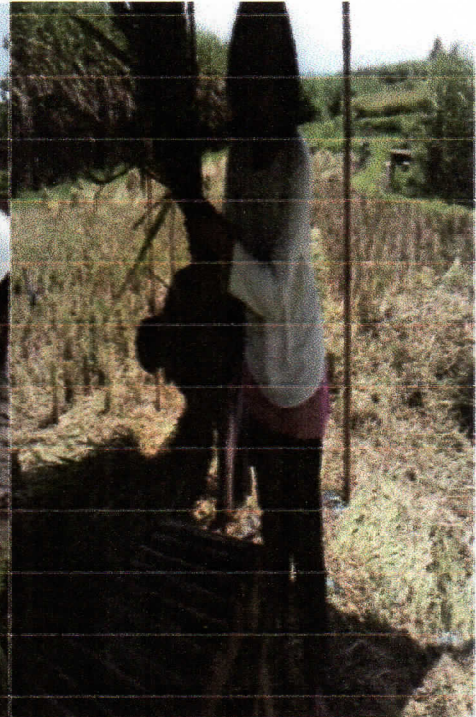
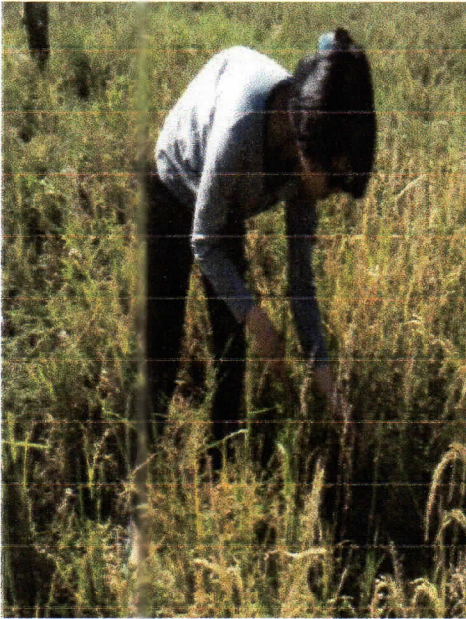
Maryoto, A. (2007). Pemanasan Global, Pertanian Padi, Harus Dikaji Ulang. Kompas, <http://mediatani.wordpress.com/2007/10/01/pemanasan-global-pertanian-harus-dikaji-ulang/>. Diakses 12 April 2014.

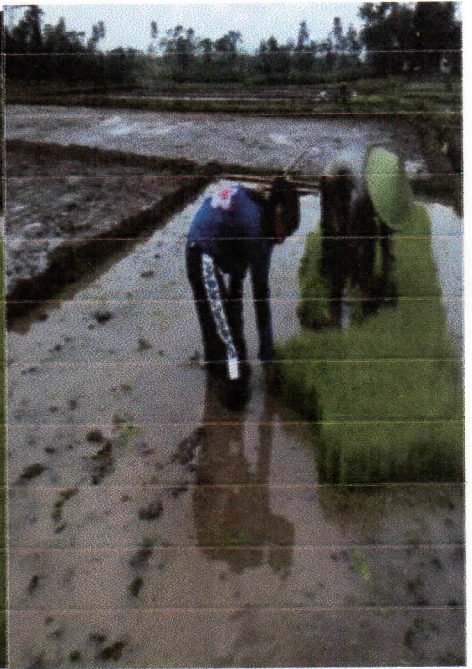
Widianarko, B., W. (2012). *Service Learning in Environmental Sciences Nurturing Compatible Values*. Graduate Program on Environmental and Urban Science, Soegijapranata Catholic University (SCU).

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



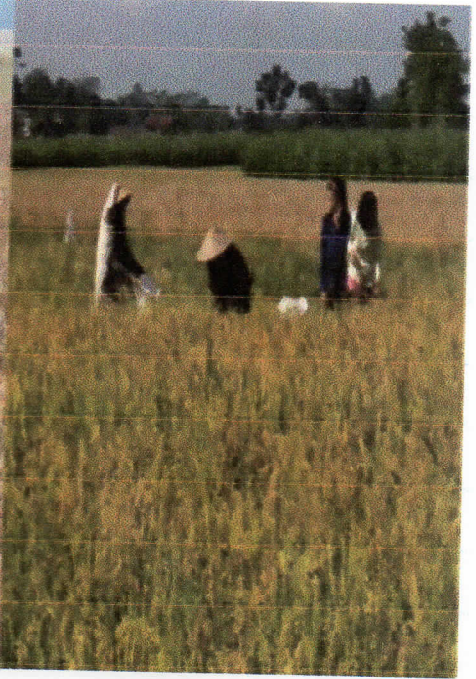
National Conference on Service Learning:
Techniques, Application and Lesson Learned





National Conference on Service Learning:
Techniques, Application and Lesson Learned





National Conference on Service Learning:
Techniques, Application and Lesson Learned

